



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi

Ferry Marlianto^{1✉}, Febrianto Sabirin², Dewi Sulistiyarini³

IKIP PGRI Pontianak, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : ferrymarlianto@yahoo.co.id¹, rinakasaka@gmail.com², dhewysulis@gmail.com³

Abstrak

Profil lulusan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan program studi yang salah satunya terlihat dari daya serap terhadap lulusan program studi. Semakin cepat lulusan diserap di dunia kerja dapat dikatakan semakin baik lulusan dari program studi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (P.TI). Metode yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian yaitu *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh alumni P.TI di IKIP Pontianak yang menerapkan Kurikulum 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 orang dengan sampel berjumlah 75 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama mencari kerja alumni P.TI adalah 8 bulan dan terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap lama mencari kerja. Keterampilan kerja dan aspirasi kerja memberikan pengaruh negatif terhadap lama mencari kerja sedangkan upah yang diinginkan memberikan pengaruh yang positif terhadap lama mencari kerja.

Kata Kunci: Profil Lulusan, Lama mencari kerja, Keterampilan kerja, Aspirasi kerja, Upah

Abstract

The graduate profile is one of the benchmarks for the success of a program in Higher Education, one of which can be seen in the absorption of graduates from a program. The sooner graduates are absorbed in the world of work, the better the graduates from that program. This study aims to provide an overview and determine the factors that influence the profile of graduates of the Information Technology Education Program (P.TI). The method used in this study is a quantitative method with a form of research that is *ex-post facto*. The research population is all P.TI graduates at IKIP PGRI Pontianak who apply the 2015/2016 Curriculum. The total population in this study was 93 people with a sample of 75 people. The tool used to collect data is in the form of a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive data analysis and inferential data analysis. The results showed that the average length of time looking for work for P.TI alumni was 8 months and there was a significant effect of job skills, job aspirations, and desired wages on the length of time looking for work. Work skills and job aspirations have a negative effect on the length of time looking for work while the desired wage has a positive influence on the length of time looking for work.

Keywords: Graduate Profile, Duration for search a job, Work skill, Work aspirations, Wages

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia. Pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis yang diselenggarakan oleh suatu Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan Indonesia yang berkelanjutan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Oleh sebab itu pendidikan tinggi memiliki peran yang strategis dalam memajukan bangsa Indonesia ke taraf yang lebih baik dalam bidang IPTEK yang tetap dibarengi dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Dari berbagai program yang diselenggarakan oleh Pendidikan Tinggi di Indonesia, program sarjana merupakan program dengan peserta didik terbanyak yaitu sebesar 6 juta peserta didik atau mahasiswa (Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019). Lulusan dari program sarjana sendiri diharapkan mampu menguasai konsep teoritis terkait pengetahuan serta keterampilan secara umum dan khusus sesuai bidang pengetahuan yang ditempu secara mendalam (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Lulusan dari program sarjana merupakan lulusan yang dipersiapkan untuk masuk dalam dunia kerja dan menjadi faktor dalam mendapatkan pekerjaan (Ali & Jalal, 2018). Pekerja yang lulus dari program sarjana diharapkan untuk menjadi tenaga kerja yang profesional yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidangnya serta dibekali keterampilan dan sikap dalam pengambilan dan pemecahan masalah di dunia kerja secara saintifik.

Program sarjana di Indonesia memiliki berbagai macam bidang keahlian mulai dari kesehatan, teknik, ekonomi hingga pendidikan yang salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (P.TI). Program Studi P.TI dibentuk untuk mempersiapkan guru yang profesional pada mata pelajaran Teknologi Informasi (TIK) pada tingkat pendidikan menengah. Sayangnya, pemerintah Republik Indonesia saat ini memberlakukan Kurikulum 2013 (K13) yang menghapuskan mata pelajaran TIK (Sasmita et al., 2016). Akibatnya Program Studi P.TI di Indonesia perlu melakukan perubahan kurikulum agar lulusannya dapat terserap di dunia kerja.

Perubahan kurikulum akibat diberlakukannya K13 juga dilakukan oleh Program Studi P.TI di IKIP-PGRI Pontianak. Perubahan kurikulum tersebut dilakukan pada tahun 2014 dan mulai diberlakukan pada Tahun Akademik 2015/2016. Perubahan yang dilakukan terutama terkait profil lulusan yang sebelumnya difokuskan untuk menghasilkan guru profesional untuk mata pelajaran TIK, menjadi guru SMK pada bidang keahlian Teknologi Komputer dan Informatika (TIK) dan guru TIK bagi sekolah yang masih memasukkan mata pelajaran TIK. Profil lain dari lulusan P.TI IKIP PGRI Pontianak adalah menjadi tenaga pendidik, pengembangan sistem informasi dan media pembelajaran berbasis komputer bagi sekolah secara khusus dan dunia pendidikan secara umum.

Kurikulum 2015/2016 pada Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak saat ini setidaknya telah mempunyai lulusan sebanyak tiga angkatan. Untuk melihat keberhasilan dari kurikulum 2015/2016 Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak dapat dilihat dari luaran yaitu lulusan yang terserap di dunia kerja. Lulusan dari Program Studi P.TI tentu saja diharapkan dapat berkarir sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa lulusan sarjana cenderung mencari kerja sesuai dengan program studi yang ditekuninya (sumber). Sayangnya hal ini menyebabkan lulusan sarjana cenderung lebih lama untuk menemukan pekerjaan yang sesuai, berdasarkan data dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, terdapat lebih dari 1,2 juta lulusan dari program sarjana dan yang telah memiliki pekerjaan atau sudah bekerja kurang dari 1 juta atau terdapat lebih dari 20% lulusan program sarjana yang belum terserap di dunia kerja atau masih menganggur (Kementerian Ketenagakerjaan, 2021).

Secara teoritis penyebab waktu atau durasi memperoleh pekerjaan adalah karena tidak sesuainya jumlah angkatan kerja dengan jumlah pekerjaan yang tersedia (A. Pasay & Indrayanti, 2012). Pengangguran sendiri dapat diartikan sebagai orang yang tidak bekerja, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak (Marini & Putri, 2020). Tingkat pengangguran di suatu negara akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan dan daya beli masyarakat sehingga yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kemakmuran dari suatu negara.

Selain jumlah lapangan kerja, faktor keterampilan yang dimiliki tentunya akan mempengaruhi dari cepat atau tidaknya lulusan dalam memperoleh pekerjaan. Suatu perusahaan tentunya mengharapkan mendapatkan karyawan atau pekerja yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dari perusahaan (Sari et al., 2019). Keterampilan kerja dapat dibedakan menjadi keterampilan teknis terkait dengan pekerjaan atau *hard-skills* dan keterampilan non-teknis yang terkait dengan keterampilan diri dan sosial atau *soft-skills* (Sabirin & Sulistiyarini, 2021). Keterampilan teknis dari lulusan Program Studi P.TI adalah keterampilan menjadi guru serta pengembang sistem informasi dibidang pendidikan sedangkan keterampilan non-teknis seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, kerja sama, hingga kreativitas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi lamanya lulusan Program Studi P.TI dalam mencari kerja adalah keinginan mendapatkan pekerjaan yang baik. Keinginan akan suatu hal yang lebih baik dari saat ini atau harapan untuk mendapatkan suatu prestasi yang lebih tinggi disebut dengan aspirasi (Slameto, 2013). Aspirasi dalam mendapatkan pekerjaan akan mengarahkan tingkah laku dalam mendapatkan pekerjaan yang menjadi harapan atau yang dicita-citakan (Widiastuti, 2017). Aspirasi dari lulusan Program Studi P.TI akan menentukan jenis pekerjaan yang ingin ditekuni dan kemampuan-kemampuan yang perlu dikembangkan dalam upaya memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Faktor upah atau gaji ditawarkan tentunya menjadi pertimbangan lulusan Program Studi P.TI dalam menerima suatu pekerjaan. Upah yang ditawarkan tentunya perlu memperhatikan dari upah minimum provinsi atau kota tempat bekerja yang menunjukkan kebutuhan standar untuk dapat hidup dengan layak. Namun demikian, upah yang diberikan berkaitan erat dengan jumlah pekerja yang akan diterima, semakin tinggi tingkat pendidikan atau keterampilan dari pelamar maka semakin tinggi pula upah atau gaji yang akan diberikan pihak perusahaan yang berarti semakin sedikit posisi untuk pekerjaan tersebut dan begitupula sebaliknya (Swarsih et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran lama mencari kerja lulusan Program Studi P.TI serta faktor-faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja lulusan Program Studi P.TI berdasarkan keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. *Ex-post Facto* merupakan bentuk penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari variabel yang diteliti tanpa diberikan perlakuan, dimana variabel bebas telah terjadi dan mulai melakukan pengamatan pada variabel terikat (Sukardi, 2011). Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan sedangkan variabel terikat yaitu lama mencari kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak tahun 2019 dan 2020 yang telah menerapkan Kurikulum 2015/2016 sebanyak 93 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang berdasarkan tabel Issac & Michael dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari: 1) perumusan masalah yang diangkat dari fenomena lama mencari kerja lulusan Program Studi P.TI; 2) menyusun hipotesis yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti; 3) menyusun alat pengumpul data yang valid dan reliabel; 4) mengelompokkan dan

pengumpulan data yang berhubungan dengan variabel penelitian; 5) Analisis data deskriptif dan inferensial; dan 6) penafsiran hasil data untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat berupa angket tertutup. Angket digunakan untuk mengetahui lama mencari kerja, keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan alumni Program Studi P.TI IKIP PGRI Pontianak. Angket keterampilan kerja dan aspirasi kerja menggunakan Skala likert dengan indikator untuk keterampilan kerja terdiri dari dua aspek yaitu *hard-skills* dan *soft-skills* sedangkan untuk aspirasi kerja terdiri dari tiga aspek yaitu cita-cita, hasrat, dan ketetapan hati. Khusus untuk angket keterampilan kerja dan angket aspirasi kerja dilakukan validasi isi, konstruksi, dan prediksi. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan butir pernyataan yang digunakan untuk keterampilan kerja berjumlah 11 buah dan aspirasi kerja berjumlah 12 buah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum terkait lama mencari kerja, keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan. Analisis data statistik inferensial digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas yaitu keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap variabel terikat yaitu lama mencari kerja menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Hasil dari pengambilan data penelitian, diketahui gambaran umum terkait lama mencari kerja, keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Gambaran Umum Lama Mencari Kerja, Keterampilan Kerja, Aspirasi Kerja dan Upah yang diinginkan Alumni P.TI

Var	Mean	Median	Modus	Std. Dev	Min	Max	Range
Lama mencari kerja	8,00	6	6	6,678	0	24	24
Keterampilan kerja	36,20	36,00	35,00	6,007	19	48	29
Aspirasi kerja	34,52	34	44	6,521	22	44	22
Upah yang diinginkan (x 1.000.000)	4,15	4,00	2,4	2,618	1,2	10	8,80

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata-rata lama mencari kerja adalah 8 bulan, tetapi nilai tengah dan nilai yang paling sering muncul adalah 6 bulan dengan simpangan baku sebesar 6,678 dan lama mencari kerja tercepat adalah 0 bulan sedangkan terlama adalah 24 bulan. Berdasarkan gambaran umum dapat diketahui bahwa rata-rata lama mencari kerja alumni P.TI adalah 8 bulan yang mana lebih tinggi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa durasi mencari pekerjaan berkisar 4 hingga 6 bulan (Safitri & Afiatno, 2020) dan masih dibawah standar yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diharapkan lulusan dapat memperoleh pekerjaan dibawah 6 bulan.

Variabel keterampilan kerja diketahui memiliki rata-rata 36,20 dengan nilai tengah yaitu 36,00 dan nilai paling sering muncul adalah 35 dengan simpangan baku sebesar 6,007 dan skor terendah adalah 19 dan skor tertinggi adalah 48. Hasil ini menunjukkan bahwa secara garis besar alumni Program Studi P.TI memiliki persepsi telah memiliki keterampilan yang baik, dan telah sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa lulusan sarjana memiliki bekal keterampilan yang memadai untuk masuk dunia kerja (Rahman, 2018; Sugianto & Permadhy, 2020) akan tetapi untuk bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya cenderung kurang memberikan hasil kerja yang memadai (Parerungan, 2018). Untuk variabel aspirasi kerja diketahui memiliki rata-rata sebesar 34,52 dengan nilai tengah sebesar 34,00 dan nilai paling sering muncul adalah 44 dengan simpangan baku sebesar 6,52 dan skor terendah adalah

22 dan skor tertinggi adalah 44. Hasil ini menunjukkan bahwa aspirasi yang dimiliki oleh alumni Program Studi P.TI tergolong baik sehingga dapat dikatakan bahwa alumni Program Studi P.TI memiliki cita-cita, keinginan, dan ketetapan hati dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka aspirasi terhadap pekerjaan semakin tinggi (Setiawan et al., 2019). Untuk upah yang diinginkan rata-rata adalah 4,15 juta Rupiah dengan nilai tengah adalah 4 juta Rupiah dan upah yang paling banyak diinginkan adalah 2,4 juta Rupiah dengan simpangan baku sebesar 2,618 dan upah terendah yang diinginkan adalah 1,2 juta Rupiah dan upah tertinggi yang diinginkan adalah 10 juta Rupiah. Upah yang diinginkan oleh alumni Program Studi P.TI lebih tinggi dari Upah Minimal Provinsi Kalimantan Barat sebesar 2,4 juta rupiah, dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan harapan untuk mendapatkan gaji yang tinggi semakin tinggi pula (Swarsih et al., 2020).

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap variabel terikat yaitu lama mencari kerja digunakan analisis regresi berganda. Untuk melakukan regresi berganda terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel. Adapun uji linearitas variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Deviation from linearity	Signifikansi	Kesimpulan
Keterampilan kerja * Lama mencari kerja	0,090	0,000	Linear
Aspirasi kerja * Lama mencari kerja	0,052	0,000	Linear
Upah yang diinginkan * Lama mencari kerja	0,290	0,003	Linear

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa seluruh variabel bebas dari penelitian ini memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, oleh karena itu uji regresi linear berganda dapat dilakukan. Uji prasyarat lainnya yang perlu digunakan adalah uji multikolineritas yang digunakan untuk memastikan tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil pengujian multikolineritas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolineritas Variabel Bebas

Variabel	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Keterampilan kerja	0,448	2,230	Tidak terjadi multikolineritas
Aspirasi kerja	0,430	2,326	Tidak terjadi multikolineritas
Upah yang diinginkan	0,934	1,071	Tidak terjadi multikolineritas

Berdasarkan tabel 3 diketahui ketiga variabel bebas dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan atau korelasi antar satu dengan lainnya. Sebelum melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat terlebih dahulu dilihat koefisien determinasi dari variabel bebas terhadap variabel. Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan dari variabel bebas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Koefisien Determinan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model	R	R Square
1	0,584	0,341

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap variabel terikat lama mencari kerja sebesar 0,584 atau masuk dalam kategori cukup kuat dengan arah hubungan positif. Koefisien determinasi diketahui sebesar 0,341 atau 34,10% yang berarti variabel keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan secara bersama-

sama mampu menjelaskan 34,10% persen perubahan dari lama mencari kerja sedangkan 65,90% diakibatkan variabel lainnya.

Untuk menguji pengaruh dari variabel keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap lama mencari kerja dalam regresi linear berganda digunakan Uji F atau ANOVA. Hasil pengujian ANOVA dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	1.123,12	3	374,571	12,220	0,000
Residual	2.176,29	71	30,652		
Total	3.300,00	74			

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI. Oleh karena terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI. Untuk memprediksi lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI dapat digunakan model estimasi yang dapat dilihat pada 6.

Tabel 6
Hasil Koefisien Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,212	4,411		5,715	0,000
	Keterampilan Kerja	-0,340	0,160	-0,305	2,123	0,037
	Aspirasi Kerja	-0,217	0,151	-0,212	1,439	0,154
	Upah yang diinginkan (dalam juta)	0,616	0,254	0,241	2,421	0,018

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai konstanta sebesar 25,212 yang berarti jika tidak ada pengaruh dari variabel lain lama mendapatkan pekerjaan alumni Program Studi P.TI adalah 25,212 bulan. Nilai koefisien keterampilan kerja adalah -0,340 yang memiliki pengaruh negatif terhadap lama mendapatkan pekerjaan alumni Program Studi P.TI yang berarti setiap kenaikan keterampilan kerja alumni akan mengurangi lama mendapatkan pekerjaan sebesar 0,340 bulan, begitupula sebaliknya. Nilai koefisien aspirasi kerja adalah -0,217 yang memiliki pengaruh negatif terhadap lama mendapatkan pekerjaan alumni Program Studi P.TI, yang berarti setiap kenaikan aspirasi kerja alumni maka akan mengurangi lama mendapatkan pekerjaan sebesar 0,217 bulan, begitupula sebaliknya. Nilai koefisien upah yang diinginkan adalah 0,616 yang memiliki pengaruh positif terhadap lama mendapatkan pekerjaan alumni Program Studi P.TI yang berarti setiap kenaikan 1 juta upah yang diinginkan akan menambah lama mendapatkan pekerjaan selama 0,616 bulan. Berdasarkan data koefisien yang diperoleh maka dapat dibuat model estimasi persamaan regresi yaitu $Y = 25,212 - 0,341 X_1 - 0,217 X_2 + 0,616 X_3$.

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Apabila data berasal dari sampel yang berdistribusi normal maka persamaan regresi dapat generalisasikan ke populasi penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menguji data residual. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7
Koefisien Determinan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Asymp. Sig.	Sig.	Kesimpulan
Residual	0.485	0.05	Normal

Berdasarkan tabel 7 nilai signifikansi dari residual data penelitian sebesar 0.485. Nilai signifikansi diketahui lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan data dari berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang telah dibuat dapat digeneralisasikan ke dalam populasi penelitian.

Pembahasan

Diketahui bahwa rata-rata variabel yaitu lama mencari kerja sebesar 8, aspirasi kerja sebesar 36,40, keterampilan kerja 36,20 dan gaji 4,1573. Jika dilihat berdasarkan data skewness, maka diketahui bahwa aspirasi kerja, keterampilan kerja, dan gaji sudah sesuai dengan kebutuhan, sedangkan variabel lama mencari kerja masih perlu diperhatikan kembali oleh program studi untuk dapat meningkatkan mutu lulusan.

Uji prasyarat analisis yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas data, diketahui bahwa variabel dapat dikatakan normal, karena nilai sig > 0,05. Selanjutnya, uji linearitas data diketahui bahwa variabel bebas sudah tergolong linear, karena aspirasi kerja terhadap lama mencari kerja memiliki nilai sig 0,052 > 0,05, keterampilan kerja nilai sig 0,090 > 0,05, dan gaji 0,290 > 0,05. Sedangkan, nilai multikolinearitas diketahui tidak terjadi multikolinearitas sehingga data variabel dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis penelitian, diketahui bahwa aspirasi kerja, keterampilan kerja, dan gaji memiliki pengaruh yang positif dan signifikan karena nilai sig < 0,005. Adapun persamaan regresi sederhana aspirasi kerja, yaitu $Y = 25,640 + (-0,511) X_1$, persamaan regresi sederhana keterampilan kerja, yaitu $Y = 28,093 + (-0,555) X_2$, sedangkan persamaan regresi sederhana gaji, yaitu $Y = 4,380 + 0,870 X_3$. Uji regresi ganda, diketahui bahwa sebesar 65,9% yang mempengaruhi lama pencarian kerja mahasiswa lulusan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pada regresi ganda, juga diketahui bahwa bahwa aspirasi kerja, keterampilan kerja, dan gaji memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai sig aspirasi kerja, keterampilan kerja, dan gaji berada diatas 0,05 yang artinya hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa gaji merupakan variabel yang sangat mempengaruhi lama pencarian kerja, dengan besarnya pengaruh sebesar 0,616.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan kerja terhadap lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI, hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara keterampilan kerja terhadap lama mencari kerja (Lumapelumey, 2019) meskipun terdapat pula penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan kerja memberikan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap lama mencari kerja (Swarsih et al., 2020). Keterampilan kerja terkait dengan keterampilan teknis berkaitan erat dengan proses penerimaan pegawai, seringkali penerimaan pegawai ditentukan oleh keterampilan teknis dari pelamar, sementara itu keterampilan non-teknis diperlukan untuk mengembangkan karir setelah bekerja (Prihatiningsih, 2018). Berdasarkan hasil ini maka Program Studi P.TI perlu mempersiapkan keterampilan baik teknis maupun non-teknis kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat diterima saat melamar suatu pekerjaan dan dapat mengembangkan karir selama bekerja sehingga lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI dapat dikurangi. Dari hasil angket diketahui salah satu keterampilan yang masih kurang dari alumni Program Studi P.TI terkait kemampuan bahasa asing dan komunikasi sehingga perlu pembekalan lebih lanjut dari Program Studi P.TI sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing tidak hanya lokal dan nasional tetapi juga internasional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel aspirasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja, yang berarti secara parsial aspirasi kerja tidak memberikan pengaruh

terhadap lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa keyakinan diri akan mempengaruhi pilihan karir dan kinerja (Hartono & Gunawan, 2017). Penyebab tidak signifikannya aspirasi kerja terhadap lama mencari kerja dapat disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan untuk lulusan keguruan sehingga mendorong alumni Program Studi P.TI untuk memilih pekerjaan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel upah yang diinginkan terhadap lama mencari kerja, hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa upah yang diinginkan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap lama mencari kerja (Swarsih et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa alumni yang menginginkan upah yang tinggi cenderung lama mencari kerja, sedangkan penelitian lain menyatakan bahwa upah dapat menjadi faktor seseorang untuk berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya (Selvanathan et al., 2019). Dalam hal ini alumni juga perlu memperhatikan upah minimum tempat bekerja sebagai patokan karena mencari upah yang jauh lebih tinggi dari upah minimum tentunya akan sulit, selain itu upah yang terlalu tinggi memberikan peluang kerja yang lebih sedikit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa rata-rata lama mencari kerja alumni Program Studi P.TI adalah 8 bulan, dengan keterampilan kerja dan aspirasi kerja pada kategori baik, sedangkan rata-rata upah yang diinginkan sebesar 4,15 juta. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel keterampilan kerja, aspirasi kerja, dan upah yang diinginkan terhadap lama mencari kerja. Keterampilan kerja dan aspirasi kerja memberikan pengaruh negatif terhadap lama mencari kerja sedangkan upah yang diinginkan memberikan pengaruh positif terhadap lama mencari kerja. Untuk itu Program Studi P.TI perlu memberikan pembekalan keterampilan yang memadai serta menciptakan suasana belajar yang memadai sehingga alumni dari Program Studi P.TI memiliki aspirasi yang baik, selain itu alumni Program Studi P.TI juga perlu realistis dalam menentukan upah yang diinginkan dalam mencari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pasay, N. H., & Indrayanti, R. "Pengangguran, Lama Mencari Kerja, dan Reservation Wage Tenaga Kerja Terdidik." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 12, no. 2 (2012): 116–135.
<https://doi.org/10.21002/jepi.v12i2.493>
- Ali, M. S., & Jalal, H. "Higher Education as a Predictor of Employment: The World of Work Perspective." *Bulletin of Education and Research* 40, no.2 (2018): 79–90.
- Hartono, R. M., & Gunawan, W. "Relationship of job search self-efficacy with career adaptability." *Journal Mind Set* 8, no. 2 (2017): 78–90.
- Kementerian Ketenagakerjaan. "Ketenagakerjaan dalam Data 2021." In 1, Edisi 3 (2021). Kementerian Ketenagakerjaan RI. <https://satudata.kemnaker.go.id/files/2019> Buku Ketenagakerjaan dalam Data_1605501203.pdf
- Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. "Statistik Pendidikan Tinggi (Higher Education Statistics) 2019." In *Pusdatin Kemenristekdikti*, (2019). Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. http://www.mohe.gov.my/web_statistik/
- Lumapelumey, I. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Ambon." *Cita Ekonomika; Jurnal Ekonomi XIII*, no. 1 (2019): 131–142.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/citaekonomika/article/view/2616>
- Marini, L., & Putri, N. T. "Peluang Terjadinya Pengangguran Di Provinsi Bengkulu : Seberapa Besar?." *Convergence: The Journal of Economic Development* 1, no. 2 (2020): 70–83.

- 3553 *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi – Ferry Marlianto, Febrianto Sabirin, Dewi Sulistiyarini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2632>
- <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i2.10900>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi”, 2020: (pp. 1–76). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Parerungan, H. R. “Kompetensi kerja dan penyesuaian diri pada fresh graduate fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di universitas mulawarman yang tidak bekerja sebagai guru.” *Psikoborneo* 6, no. 4 (2018): 847.
- Prihatiningsih, S. (2018). A Review of Soft-skill Needs in in Terms of Industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 306(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012117>
- Rahman, M. F. ”Hubungan Keterampilan Kerja dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Politeknik Kesehatan Samarinda dalam Menghadapi MEA.” *Psikoborneo* 6, no. 2 (2018): 266–278.
[http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/JURNAL_MIKI_\(08-28-18-09-35-10\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/JURNAL_MIKI_(08-28-18-09-35-10).pdf)
- Sabirin, F., & Sulistiyarini, D. “Analisis Soft-Skills Siswa SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika.” *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 10, no. 1 (2021): 37–47.
<https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1>.
- Safitri, H. C. D., & Afiatno, B. E. “Job Search Duration and Business Preparation Duration: An Empirical Study of Micro Data in Indonesia with Cox Regression.” *Jurnal Economia* 16, no. 1 (2020): 56–70.
<https://doi.org/10.21831/economia.v16i1.28417>
- Sari, V. N., Sari, M. W., & Apriyan, J. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keterampilan Kerja, Dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Padang.” *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 99.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.896>
- Sasmita, A., Santyadiputra, G. S., & Sugihartini, N. N. “Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Antara Sekolah Yang Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sekolah Yang Melaksanakan Kurikulum 2013 Di Kota Singaraja.” *Karmapati* 5, no. 3 (2016).
- Selvanathan, M., Buga, M. M., & Arumugam, T. H. Determinants of job hopping factors among lecturers in private universities, Malaysia. *Utopía y Praxis Latinoamericana* 24, no. 6 (2019): 234–242.
- Setiawan, W. V., Fattah, A. M., & Puspitaningrum, A. “The Challenges of Student in Indonesia after College Graduates with Career Choice Start: Evidence from Ten Private Universities in Jakarta.” *Journal The WINNERS* 20, no. 2 (2019): 61–70. <https://doi.org/10.21512/tw.v20i2.5674>
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sugianto, & Permadhy, Y. T. “Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten.” *Ikra-Ith Ekonomika* 2, no. 3 (2020): 54–63. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/583>
- Swarsih, C., Junaidi, J., & Rosmeli, R. “Pengaruh umur, pendidikan, upah, keterampilan, dan jenis kelamin terhadap lama mencari kerja bagi pekerja terdidik di Kota Jambi (studi kasus Kecamatan Kota Baru dan Telanaipura).” *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 9, no. 1 (2020): 1–12.
<https://doi.org/10.22437/jels.v9i1.11944>
- Widiastuti, N. “Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi dan Gender.” *Indonesian Journal of Educational Counseling* 1, no. 2 (2017): 109–128. <https://doi.org/10.30653/001.201712.9>